**COMMAND TERMINAL LINUX**

1. chmod : untuk mengubah izin file
2. sudo chmod +x (nama program / aplikasi) : Ubah izin file instalasi agar dapat dieksekusi
3. +x : operator untuk menambahkan izin eksekusi
4. -rf (recursive force) : untuk menghapus folder dan semua isinya secara permanen termasuk file yang tidak bisa di hapus secara normal
5. sudo rm -rm (nama program/aplikasi) : untuk menghapus folder beserta isinya secara permanen
6. sudo rm -r (nama file) : untuk menghapus file
7. (nama program/aplikasi) cancel : membatalkan proses
8. ./install.sh : menginstall aplikasi / perangkat lunak yang berada didalam folder
9. sudo dpkg -r (nama file) : menguninstall paket perangkat lunak dari file.deb di sistem linux
10. sudo dpkg -i (nama file) : menginstall paket perangkat lunak dari file.deb di sistem linux
11. sudo apt remove -r (nama aplikasi) : menghapus aplikasi dengan secara keseluruhan
12. sudo apt remove (nama aplikasi) : menghapus aplikasi
13. sudo shutdown -f : Mematikan laptop secara paksa
14. sudo shutdown -h 60 (1ment) : mematikan laptop dengan timer (waktu)
15. sudo shutdown -h now : Mematikan laptop secara langsung sebagai super user
16. shutdown -h now : Mematikan laptop secara langsung dan perlu konfirmasi
17. halt : Mematikan laptop tanpa menampilkan konfirmasi
18. poweroff : Mematikan semua proses yang berjalan sebelum mematikan laptop
19. lsblk : untuk melihat daftar partisi
20. ./xampp-linux-x64-7.4.33-0-installer.run : menjalankan file installasi
21. sudo apt check : untuk mengecek paket yang mengalami error / broken
22. apt –fix broken install : untuk solusi mengatasi paket yang mengalami broken/error
23. dpkg -l : untuk menampilkan daftar semua paket yang di install di sistem anda
24. uname -a : untuk mengecek versi linux
25. ps aux | grep synaptic : perintah untuk menghentikan proses synaptic yang sudah berjalan
26. lsb\_release -irc : untuk menampilkan informasi tentang sistem anda, termasuk kernelnya
27. hostnamectl : untuk mengetahui nama serta detail dari perangkat komputer kita
28. sudo service apache2 status : mengecek status phpmyadmin
29. sudo apt install apache2 -y : menginstall phpmyadmin server
30. sudo mysql
31. sudo ufw app list : untuk menampilkan aplikasi yang memiliki profil firewall di UFW.
32. sudo ufw app info "Apache Full" / (nama aplikasi) : digunakan untuk menampilkan informasi tentang profil firewall "Apache Full" di UFW.
33. Ls : untuk melihat isi dari sebuah direktori atau folder
34. cd : untuk berpindah direktori
35. pwd : untuk menampilkan direktori saat ini
36. echo : untuk menampilkan teks
37. man : untuk melihat manual dari sebuah perintah
38. mkdir : untuk membuat direktori baru
39. rmdir : untuk menghapus direktori kosong
40. cp : untuk menyalin file atau direktori
41. mv : untuk memindahkan file atau direktori
42. rm : untuk menghapus file atau direktori
43. useradd : untuk membuat pengguna baru
44. userdel : untuk menghapus pengguna
45. passwd : untuk mengubah password pengguna
46. groupadd : untuk membuat grup baru
47. groupdel : untuk menghapus grup
48. lshw : untuk menampilkan informasi tentang perangkat keras
49. uname : untuk menampilkan informasi tentang kernel
50. uptime : untuk menampilkan waktu uptime sistem
51. df : untuk menampilkan penggunaan ruang disk
52. ifconfig : untuk menampilkan informasi tentang antarmuka jaringan
53. ping : untuk memeriksa koneksi jaringan
54. traceroute : untuk melacak rute paket data melalui jaringan
55. systemctl start : untuk memulai layanan
56. systemctl stop : untuk menghentikan layanan
57. systemctl enable : untuk mengaktifkan layanan
58. systemctl disable : untuk menonaktifkan layanan
59. apt install : untuk menginstal program
60. apt remove : untuk menghapus program
61. apt update : untuk memperbarui daftar paket
62. apt upgrade : untuk memperbarui paket yang sudah terinstal
63. nano : untuk mengedit skrip
64. bash : untuk menjalankan skrip
65. sudo rm -rf ~/.conky : menghapus direktori secara permanen yang berektensi .namaAplikasi
66. apt list –installed : untuk menampilkan daftar software/aplikasi yang terinstall pada linux
67. sudo badblocks -v /dev/sda -s : untuk mengecek kesehatan hdd/ssd seperti ditemukannya bad sector. ***sda***(merupakan urutan partisi utama) / ***sdb***(urutan partisi kedua atau external).
68. sudo chown -R (nama user) . (tanda titik) : untuk mengubah pemilik dan grup dari suatu file atau direktori beserta semua isinya secara rekursif. Contoh sudo chown -R imr .
69. sudo apt install ttf-mscorefonts-installer : Paket ini berisi font Microsoft Core, yang merupakan font standar yang digunakan pada sistem operasi Windows.
70. top : alat yang digunakan untuk memantau proses yang sedang berjalan di sistem Linux
71. free -m : menampilkan informasi memory dalam bentuk megabyte (MB)
72. feee -h : menampilkan informasi memory dalam bentuk (MB), (GB)
73. select user, host form mysql.user; : untuk memilih user dari mysql
74. show databases : untuk menampilkan database dari mysql
75. sudo systemctl list-units --type=service --state=running : untuk menampilkan daftar semua layanan yang sedang berjalan di sistem Anda
76. Snap list : menampilkan daftar packages snap
77. lshw -C network : menampilkan informasi tentang kartu jaringan (network card) yang terpasang pada sistem Linux.
78. telnet: Digunakan untuk terhubung ke remote server secara teks [man telnet]. Contoh: telnet server\_ip 23 (menghubungkan ke server dengan IP server\_ip pada port 23).
79. nslookup: Digunakan untuk mencari informasi DNS (Domain Name System) dari sebuah hostname atau IP address. Contoh: nslookup google.com (mencari record DNS dari google.com).
80. dig: Alat yang lebih modern untuk mencari informasi DNS dibandingkan nslookup. Contoh: dig google.com MX (mencari record MX untuk mail server google.com).
81. netstat: Menampilkan informasi koneksi jaringan yang sedang aktif. Contoh: netstat -a (menampilkan semua koneksi aktif).
82. traceroute: Melacak rute yang diambil paket data menuju host tujuan. Contoh: traceroute google.com (melacak rute ke google.com).
83. ssh: Digunakan untuk login aman ke remote server. Contoh: ssh user@server\_ip (login ke server dengan IP server\_ip sebagai user).
84. scp: Digunakan untuk menyalin file secara aman antara komputer lokal dan remote server melalui SSH. Contoh: scp file.txt user@server\_ip:/destination/ (menyalin file.txt ke server\_ip di direktori /destination/).
85. rsync: Digunakan untuk sinkronisasi file dan direktori secara efisien antara komputer lokal dan remote server. Contoh: rsync -avz folder/ remote\_user@server\_ip:/destination/ (mensinkronisasi folder ke server\_ip di direktori /destination/ dengan opsi arsip (-a), kompresi (-v), dan mode SSH (-z)).
86. curl: Digunakan untuk transfer data dari URL. Contoh: curl https://google.com (mengambil konten website google.com).
87. wget: Digunakan untuk download file dari internet. Contoh: wget https://example.com/file.iso (download file.iso dari website example.com).
88. ftp: Digunakan untuk transfer file menggunakan File Transfer Protocol (biasanya secara manual).
89. sftp: Digunakan untuk transfer file secara aman menggunakan SSH File Transfer Protocol.
90. whoami: Menampilkan nama user yang sedang login. Contoh: whoami (output: nama\_user).
91. id: Menampilkan informasi user dan group yang sedang login. Contoh: id (output: uid=1000(user\_name) gid=1000(group\_name)).
92. timedatectl: Menampilkan dan mengkonfigurasi tanggal dan waktu sistem.
93. free: Menampilkan informasi memori bebas dan terpakai. Contoh: free (output: informasi total memory, used, free, shared buffers, etc).
94. vmstat: Menampilkan statistik virtual memory. Contoh: vmstat 2 (menampilkan statistik tiap 2 detik).
95. iostat: Menampilkan statistik aktivitas disk I/O. Contoh: iostat 5 (menampilkan statistik tiap 5 detik).
96. uptime: Menampilkan informasi berapa lama sistem sudah berjalan. Contoh: uptime (output: uptime system, 1 user, load average).
97. journalctl: Menampilkan log systemd. Contoh: journalctl -r (menampilkan recent logs).
98. dmesg: Menampilkan pesan kernel boot dan pesan hardware.
99. ps: Menampilkan informasi proses yang sedang berjalan. Contoh: ps aux (menampilkan semua proses dengan detail).
100. du: Menampilkan estimasi penggunaan disk space untuk file dan direktori. Contoh: du -h /home/user (menampilkan penggunaan disk space di direktori /home/user dalam format human-readable).
101. df: Menampilkan informasi disk usage pada filesystem yang terpasang. Contoh: df -h (menampilkan informasi disk usage dalam format human-readable).
102. lshw: Menampilkan informasi detail hardware terpasang.
103. lspci: Menampilkan informasi device PCI yang terpasang.
104. lsusb: Menampilkan informasi device USB yang terpasang.
105. hwinfo: Menampilkan informasi hardware terpasang secara lebih detail dibanding lshw.
106. mount: Memasang filesystem eksternal ke dalam sistem. Contoh: mount /dev/sda1 /mnt/data (memasang partisi /dev/sda1 ke direktori /mnt/data).
107. unmount: Melepas pemasangan filesystem eksternal. Contoh: `um